

Edukasi Pajak Pada Usaha Angkringan dan Warkop di Kecamatan Cikarang Pusat

Oom Tikaromah¹, Nining Yuningsih², Bayu Prasetyo³, Anisa Maulidiatus Sahirah⁴, Ardiyan⁵

¹⁻²Prodi Manajemen, ³⁻⁵Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

oontikaromah@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 22 Maret 2024

Direvisi: 30 Maret 2024

Dipublikasikan: 1 April 2024

Abstrak

Kecamatan Cikarang Pusat merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh keberadaan usaha kecil dan menengah, termasuk usaha angkringan dan warkop. Namun, pemahaman pelaku usaha mengenai kewajiban perpajakan masih sangat rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi pajak kepada mitra guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan mereka. Metode yang digunakan meliputi survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kebutuhan edukasi, pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan langsung di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang pengetahuan perpajakan setelah mengikuti program edukasi. Sebelum program, mitra memiliki pengetahuan rata-rata sebesar 45% mengenai perpajakan, sedangkan setelah program, angka ini meningkat menjadi 85%. Edukasi berkelanjutan dan dukungan dari pemerintah serta organisasi terkait sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dampak positif program ini.

Kata Kunci: Edukasi pajak, UMKM, Mitra

Abstract

Cikarang Pusat sub-district is one of the areas with economic growth driven by the presence of small and medium enterprises, including Angkringan and Warkop businesses. However, business actors' understanding of tax obligations is still shallow. This activity aims to provide tax education to partners to increase their tax awareness and compliance. The method used includes an initial survey to identify the level of understanding and educational needs, and implementation is carried out through direct assistance in the field. The results of the activity showed a significant increase in business owners' awareness and understanding of taxation knowledge after participating in the education programme. Before the programme, partners had an average knowledge of 45% regarding taxation, while after the programme, this figure increased to 85%. Continued education and support from the government and related organisations are needed to ensure the sustainability and positive impact of this programme.

Keywords: Tax education, MSMEs, Partners

PENDAHULUAN

UMKM juga menjadi salah satu sarana untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat berpendapatan rendah sehingga mampu mendukung dan ikut serta dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi khususnya pemerataan tingkat perekonomian masyarakat (Muslim et al., 2024). Perkembangan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia cukup pesat. Di berbagai daerah sangat mudah dijumpai pelaku UMKM yang menjalankan kegiatan usahanya khususnya di tempat-tempat yang strategis (Sri Utami et al., 2023). Pelaku UMKM memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan pendapatan masyarakat serta pemerataan ekonomi.

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu pusat industri, dampaknya merebaknya hunian berupa perumahan disetiap wilayah di seluruh kabupaten Bekasi. Setiap perumahan di wilayah Kabupaten Bekasi memiliki tempat usaha untuk kebutuhan penghuninya. Pelaku usaha menggunakan kesempatan tersebut untuk memulai usahanya di tempat strategis yaitu di depan perumahan. Peningkatan jumlah UMKM di wilayah Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa semakin banyak pelaku usaha baru di setiap perumahan, usaha yang paling banyak adalah usaha kuliner.

Meskipun terdapat peningkatan jumlah UMKM namun masih terdapat tantangan atas kepatuhan dan pengelolaan administrasi perpajakan. Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai layanan publik lainnya (Yahya, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana keterkaitan antara UMKM dan pajak serta bagaimana kebijakan perpajakan dapat mendukung keberlanjutan UMKM (Tarmidi et al., 2022).

Kesadaran dan pemahaman tentang pajak di kalangan pelaku UMKM seringkali masih rendah. Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami kewajiban perpajakan mereka, baik karena kurangnya informasi maupun keterbatasan dalam hal kapasitas dan sumber daya (Rina et al., 2021). Hal ini dapat menyebabkan ketidakpatuhan pajak yang tidak disengaja, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kelangsungan usaha mereka. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pelita Bangsa melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya kepatuhan pajak serta memberikan bimbingan teknis yang memadai kepada pelaku UMKM.

Sosialisasi pajak pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki tujuan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kepatuhan pajak di kalangan pelaku usaha kecil (Sindik et al., 2024). Salah satu tujuan utama sosialisasi pajak adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaku UMKM mengenai kewajiban perpajakan mereka. Banyak UMKM yang belum menyadari pentingnya membayar pajak dan bagaimana pajak yang mereka bayarkan akan digunakan untuk pembangunan negara (Muslim et al., 2024). Dengan meningkatkan kesadaran ini, diharapkan UMKM dapat lebih memahami peran mereka dalam mendukung perekonomian nasional dan lebih siap untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka (Yahya et al., 2024).

Kegiatan pendampingan atas edukasi pajak kepada mitra usaha angkringan dan warkop yang berada di kecamatan Ciakrang Pusat. Tujuan pendampingan edukasi pajak adalah memberikan edukasi tentang tata cara perpajakan yang benar dan prosedur administrasi yang harus diikuti. Banyak pelaku UMKM yang merasa kewalahan dengan kompleksitas administrasi pajak dan kurangnya pengetahuan mengenai peraturan pajak yang berlaku. Sosialisasi yang efektif dapat membantu mereka memahami proses pelaporan dan pembayaran pajak, sehingga mereka dapat menjalankan kewajiban perpajakan dengan lebih mudah dan tepat waktu. Edukasi ini juga mencakup pemahaman tentang manfaat dari kepatuhan pajak, seperti akses ke berbagai fasilitas dan insentif yang disediakan oleh pemerintah untuk UMKM yang patuh pajak.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan pendampingan atas edukasi pajak kepada pelaku usaha kami melalui beberapa tahapan, diantaranya: (1) survey lokasi kegiatan, hal ini dilakukan untuk koordinasi waktu dan tempat pendampingan; (2) Pendampingan edukasi pajak, kegiatan ini berupa pemaparan materi

dan praktik penggunaan e-filing dalam melakukan pelaporan pajak; (3) evaluasi kegiatan, dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra atas edukasi pajak yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada dua mitra yaitu Angkringan Markobar dan Warkop Modjoek yang berada di Kecamatan Cikarang Pusat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 – 26 Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan survey di lokasi mitra, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra akan pentingnya pajak dalam keberlanjutan usaha mereka. Setelah itu melakukan koordinasi pelaksanaan waktu kegiatan yang dilaksanakan sesuai jadwal yaitu pada tanggal 25 – 26 Maret 2024. Penyelesaian masalah mitra dilakukan dengan memberikan pendampingan edukasi pajak berupa pemahaman pajak atas pajak usaha serta penggunaan e-filing guna mempermudah pelaporan pajak baik pajak orang pribadi maupun usaha.



Gambar 1. Lokasi Mitra Angkringan Markobar dan pendampingan secara langsung



Gambar 2. Lokasi Mitra Warkop Modjoek dan pendampingan secara langsung

Pendampingan dilakukan di tempat usaha mitra dengan penyampaian materi pajak mencakup dasar-dasar perpajakan, kewajiban perpajakan, prosedur administrasi, dan insentif pajak bagi UMKM. Adapun penyampaian secara langsung dimaksudkan agar tingkat pemahaman mitra lebih baik dan lebih mengenal mitra. Sebelum kegiatan, mitra memiliki literasi mengenai pajak sekitar 45%, sedangkan setelah kegiatan, angka ini meningkat menjadi 85%.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi pajak bagi UMKM menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan. edukasi pajak harus dilakukan secara berkelanjutan dan berkala untuk memastikan pelaku UMKM selalu mendapatkan informasi terbaru dan dapat menyesuaikan dengan perubahan peraturan perpajakan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi pajak bagi UMKM telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan perpajakan di kalangan pelaku UMKM. Dengan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, program ini dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM, pemerintah, dan masyarakat luas. Kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak terkait dan dukungan berkelanjutan dari pemerintah merupakan kunci keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Muslim, A. B., Wulandari, D. S., Riyanto, K., & Saputra, A. (2024). Sosialisasi Perpajakan dan Pendampingan UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Membayar Pajak bagi UMKM. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 2(1), 92–96. <https://doi.org/10.37366/jpp.v2i1.3131>
- Rina, M., Ani, K., & Sri, W. (2021). *Pajak penghasilan bagi wirausaha aisyiyah banyumas*. 336–340.
- Sindik, W., Neng, A., Kamela, H., Permatasari, M. D., & Lisa, K. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Pelaporan SPT Tahunan bagi UMKM Ciketingudik. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i2.37935>
- Sri Utami, E., Wulandari, I., & Bayu Utomo, R. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 264–274. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Tarmidi, D., Pernamasari, R., Purwaningsih, S., Kusumabrata, I., & Timbul Gultom, H. (2022). Sosialisasi Pajak Penghasilan Dan Risiko Pemeriksaan Pajak Bagi Pelaku Umkm Di Kota Tangerang. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(2), 97–118. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i2.13946>
- Yahya, A. (2020). Peran Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dipengaruhi Oleh Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 5(02), 113.
- Yahya, A., Nurjanah, R., Sapulette, S. G., Risakotta, K. A., Isfaatun, E., Jannah, R., Limba, F. B., Purwanto, Supadmini,

S., & Riza, S. W. (2024). *Pengantar Perpajakan*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=g0IDEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=info:OiHUPrMO-0gJ:scholar.google.com&ots=k0aCUEXIZH&sig=VNvWp8bQZON9OvPMABke3BuVwC8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false